

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tercipta model tempat sampah *braille* dengan sensor suara untuk siswa penyandang tunanetra yang terbuat dari tong sampah plastik kedap air, dapat mengeluarkan suara sebagai petunjuk pemilahan sampah, dapat terbuka dan tertutup secara otomatis.
2. Ada pengaruh bermakna model tempat sampah *braille* sensor suara terhadap ketepatan memilah sampah pada siswa tunanetra SLB Negeri 1 Bantul, dengan *p-value* 0,011 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Memberikan materi atau pelajaran pengelolaan sampah khususnya pemilahan sampah yang baik dan benar sebagai muatan lokal di sekolah agar menjadi motivasi sejak dini bagi siswa.
 - b. Sekolah Luar Biasa khususnya jurusan tunanetra dapat menggunakan tempat sampah *braille* sensor suara yang lebih efektif sebagai petunjuk pemilahan sampah dan juga menjadi media pembelajaran bagi siswa khususnya tentang pemilahan sampah.
 - c. Sebaiknya mengalokasikan dana untuk pengadaan tempat sampah yang lebih layak, karena kondisi tempat sampah yang ada di lokasi sudah saatnya untuk diganti dengan yang lebih layak.

2. Bagi Peneliti Lain
 - a. Mencari cara agar tempat sampah tidak dihubungkan dengan arus listrik PLN
 - b. Membuat pengamanan untuk piranti elektronik agar lebih tahan terhadap hujan dan risiko terjatuh.
3. Bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pendidikan
 - a. Pengaplikasian tempat sampah *braille* sensor suara sebagai alternatif dalam melatih siswa tunanetra dalam melakukan pemilahan sampah dan menjaga lingkungan.
 - b. Sebaiknya dilakukan pengembangan dan produksi lebih banyak alat tempat sampah *braille* sensor suara sehingga dapat diterapkan diseluruh Sekolah Luar Biasa khususnya untuk siswa jurusan tunanetra.